

## **BAB XIII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **13.1. Kesimpulan**

1. PT. Inti Luhur Fuja Abadi (ILUFA) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan hasil perikanan. Salah satu produk olahan PT. ILUFA adalah simping beku.
2. Bentuk perusahaan PT. ILUFA adalah Perseroan Terbatas (PT) dengan struktur organisasi linier.
3. Bahan baku simping yang didapat PT. ILUFA berasal dari Madura dan Semarang sedangkan bahan pembantu produksi berupa ABT (Air Bawah Tanah), air PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum), es curah dari PT. Kasrie Pandaan, dan es “TUBE” dari PT. Es Mineral Sumber Abadi Pasuruan.
4. Urutan proses produksi simping beku di PT. ILUFA adalah penerimaan bahan baku, sortasi I, pembukaan cangkang, pemisahan organ dalam, sortasi II, pencucian, penataan pada *pan*, pembekuan pada *Air Blast Freezer* (ABF), *glazing*, pengemasan I, *metal detecting*, pengemasan II.
5. Bahan pengemas yang digunakan oleh PT. ILUFA untuk mengemas simping beku ada dua macam, yaitu pengemas primer dan sekunder. Pengemas primer yang digunakan adalah plastik PE (*Polyethylene*). Pengemas sekunder yang digunakan adalah *master carton*. Ruang penyimpanan yang dimiliki PT. ILUFA terdiri atas ruang penyimpanan suhu rendah (*cold storage*), *ice storage*, ruang bahan kimia, gudang dan ruang *water treatment*.

6. Perawatan, perbaikan, dan penyediaan suku cadang mesin dilakukan oleh PT. ILUFA untuk menjaga keberlangsungan proses produksi simping beku.
7. Sumber daya yang digunakan untuk proses produksi simping beku di PT. ILUFA adalah sumber daya manusia dan sumber daya listrik.
8. Sanitasi yang dilakukan oleh PT. ILUFA terdiri dari sanitasi lingkungan kerja, pekerja, mesin, peralatan, bahan baku, dan bahan pembantu.
9. Pengawasan mutu yang dilakukan oleh PT. ILUFA terdiri pengawasan mutu bahan baku, pengawasan mutu bahan pembantu, pengawasan mutu bahan pengemas, pengawasan mutu proses produksi, dan pengawasan mutu produk akhir.
10. Limbah yang dihasilkan oleh proses pengolahan simping di PT. ILUFA, antara lain adalah limbah padat basah, limbah padat kering, dan limbah cair.

### **13.2. Saran**

*Supplier* yang dipilih untuk memenuhi kebutuhan bahan baku di PT. ILUFA sebaiknya *supplier* yang mampu memenuhi kapasitas produksi dari PT. ILUFA agar kegiatan produksi dapat terus dilakukan. Selain itu juga perlu dilakukan penggantian beberapa alat terutama yang bersentuhan langsung dengan produk seperti *pan* pada pengolahan produk simping, karena hal tersebut dapat meningkatkan resiko kontaminasi pada produk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir, M. 1999. *Hukum Perusahaan Indonesia*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Anonim. 2002. Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur no 45 Tahun 2002 tentang “*Baku Mutu Limbah Cair bagi Industri atau Kegiatan Usaha Lainnya di Jawa Timur.*”
- Anonim. 2008. *Agribisnis*. Jakarta: PT. Penerbit Swadaya.
- Apple, James M, 1990, *Tata Letak Pabrik dan Pemandangan Bahan*. Edisi Ketiga Bandung: ITB.
- Assauri, Sofyan. 1995. *Manajemen Produksi*. Jakarta: FEUI.
- Bintang, S. dan Dahlan. 2000. *Pokok-Pokok Hukum Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- BiOzon. 2011. [http://www.biozone.com/ozone\\_disinfection.html](http://www.biozone.com/ozone_disinfection.html) (20 Sept 2017).
- Drew, G. A. 1906. *The Habits Anatomy, and Embryology of the Giant Scallop*. [https://en.wikipedia.org/wiki/File:Scallop\\_Diagram2.svg](https://en.wikipedia.org/wiki/File:Scallop_Diagram2.svg). (diakses pada 24 September 2017)
- Google Maps. 2017. Lokasi Ambunten, Madura. <https://www.google.co.id/maps/place/Ambunten,+Sumenep+Regency,+East+Java/@6.9128382,113.7046563,13z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2dd9c215610a5899:0xeed0b93792f94b09!8m2!3d-6.8934635!4d113.7432145?hl=en>. (Diakses 28 November 2017)
- Hadiwiyoto, S, 1993. *Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Hariandja, Marihot T.E, 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Julianti, Sri. 2014. *The Art of Packaging*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Land, M.F. 1966. Activity in the optic nerve of *Pecten maximus* in response to changes in light intensity, and to pattern and movements in optical environment. *Journal of Experimental Biology*. 45(1): 83–99.
- Mahida. 1992. Pencemaran Air dan Pemanfaatan Limbah Industri. Jakarta: Rajawali.
- McCoy, William. 2015. *List of carbs in fruit*. <http://www.LIVESTRONG.COM>. (diakses pada 24 September 2017).
- Nawawi, H. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nursalim, H.R., J. Supriyanto, I. Widowati. 2012. Studi bioteknologi simping (*Amusium pleuronectes*) di perairan semarang dan kendal. *Journal of Marine Research*. 1(1):110-117.
- Pecten Site: Collection of Arne Gherys. 2017. *Amusium pleuronectes*. <http://www.pectensite.com/Amusium%20pleuronectes.html>. (Diakses 5 Januari 2018)
- Phillips, M., Henriksson P.J.G., Tran N., Chan C.Y., Mohan C.V., Rodriguez U.P., Suri S., Hall S. and Koeshendrajana S. 2016. Menjelajahi masa depan perikanan budidaya Indonesia. Penang, Malaysia: WorldFish. Laporan Program: 2016-02.
- Schroeder, K.D. 2013. *Scallop Diagram*. [https://en.wikipedia.org/wiki/File:Scallop\\_Diagram2.svg](https://en.wikipedia.org/wiki/File:Scallop_Diagram2.svg). (Diakses 6 Januari 2018).
- Shumway, S.E. dan G. J. Parsons. 2006. *Scallops: Biology, Ecology and Aquaculture*. UK: Elsevier.
- Violle, H. 1992. “Sterilisation Sea Water with Ozone: Application of this method to the purification of contaminated shellfish” *Rev. Hyg. Et de Med. Preventive* 51:42-46.
- W. Sritomo. 2003. *Tata Letak Pabrik dan Pindahan Bahan*. Bandung : Guna Widya.
- WHO. 2017. Sanitation. <http://www.who.int/topics/sanitation/en/> (20 Sept 2017).

Wignjosuebrotto, S., 2003. Tata Letak Pabrik dan Pemindahan Bahan Edisi Ketiga. Surabaya: Guna Widya.

Wildfish.2011. *Scallop*. <http://wildfish.co.nz>. (diakses pada 24 September 2017)